I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekowisata satwa merupakan kegiatan wisata dengan menggunakan satwa sebagai obyek dan daya tarik wisata. Kegiatan ekowisata satwa akan memberikan manfaat bagi suatu kawasan khususnya pada tingkat pelestarian satwa yang mulai terancam. Aktivtias yang dapat dilakukan dalam kegiatan ekowisata satwa yaitu melalui pengamatan langsung dengan satwa sebagai obyek wisata pada habitat aslinya. Faktor yang dapat mendukung adanya kegiatan ekowisata satwa pada suatu kawasan yaitu tentunya berasal dari sumber daya ekowisata satwa meliputi; pola sebaran, aktivtias harian dan habitat satwa, serta potensi kawasan sebagai daya tarik wisata.

Banteng (*Bos javanicus* d'Alton 1832) atau yang biasa dikenal dengan Banteng Jawa merupakan jenis satwa liar berkuku genap dan termasuk mamalia dalam golongan ruminansia besar. Banteng Jawa (*Bos javanicus*) merupakan spesies terancam punah (*endangered*) yang masuk kedalam *Red List Data Book* yang dikeluarkan oleh IUCN. Status konservasi banteng termasuk dilindungi menurut Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Sebaran Banteng di Jawa kini hanya terdapat di Taman Nasional Ujung Kulon, Suaka Margasatwa Cikepuh, Cagar Alam Cimapag, Cagar Alam Bojonglarang Jayanti, Cagar Alam Leuweung Sancang, Cagar Alam Pananjung Pangandaran, Taman Nasional Meru Betiri, Suaka Margasatwa Blambangan Parwo, dan Taman Nasional Baluran (Hoogerfwerf 1970 dalam Alikodra 1983).

Taman Nasional Meru Betiri (TNMB) adalah kawasan konservasi yang terletak di Kabupaten Jember, Jawa timur.Kawasan Taman Nasional Meru Betiri memiliki fungsi utama sebagai kawasan konservasi dan juga pelestarian bagi 241 jenis flora dan 496 jenis fauna khususnya yang berstatus mulai terancam punah. Satwa Banteng termasuk kedalam satwa dilindungi di TNMB. Belum adanya suatu program wisata khusus yang memanfaatkan satwa Banteng di TNMB sebagai obyek wisata dapat menjadi sebuah alasan untuk membuat sebuah perencanaan yang menjadikan banteng sebagai obyek atau daya tarik wisata dalam suatu program wisata. Potensi Banteng dalam sebuah kegiatan dapat dilihat dari segi sumber daya wisata banteng serta kemampuan dalam penyusunan program berdasarkan aspek supply terhadap wisatawan.

Perencanaan program ekowisata Banteng di Resort Sukamade dilakukan untuk membuat Banteng yang semulanya belum dimanfaatkan sebagai obyek wisata menjadi sebuah daya tarik wisata bagi wisatawan di TNMB. Penyusunan Program ekowisata Banteng dibuat berdasarkan lokasi perjumpaan banteng dan juga kondisi kawasan sekitar. Kegiatan promosi dengan membuat sebuah video yang kemudian disebarkan melaui platform digital diperlukan untuk membuat program ekowisata banteng ini dapat diketahui dan mendaptkan timbal balik berupa respon dari wisatawan dan calon wisatawan lokal ataupun mancanegara.

Agricultural University

atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



1.2 Tujuan

Kegiatan tugas akhir ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1. Mengidentifikasi potensi SDW Banteng di Resort Sukamade.
- 2. Merencanakan program ekowisata Banteng.
- 3. Merancang media promosi berupa audio visual.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat dari Kegiatan tugas akhir ini sebagai berikut:

- 1. Menjadikan Banteng sebagai daya tarik wisata yang sebelumnya belum pernah dilakukan di TNMB.
- 2. Membuat sebuah program ekowisata Banteng yang ditunjukan kepada masyarakat luas.
- 3. Sarana promosi untuk menarik minat wisatawan terhadap program ekowisata banteng.

1.4 Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan Tugas Akhir, yaitu:

- 1. Program ekowisata banteng
- 2. Video promosi



